**PENGGELEDAHAN OLEH PENYIDIK KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA MENURUT PASAL 1 ANGKA 17 UNDANG – UNDANG NOMOR 8 TAHUN 1981 TENTANG KITAB HUKUM ACARA PIDANA (KUHAP)**

**EARCH BY POLICE INVESTIGATE OF THE REPUBLIC OF INDONESIA ACCORDING TO ARTICLE 1 FIGURE 17 OF LAW NUMBER 8 OF 1981 REGARDING THE BOOK OF CRIMINAL PROCEDURE (KUHAP)**

**Bella Krisnansyahadi1), Winasis yulianto2), Moh. Nurman3)**

1bellakrisnansyahadi198@gmail.com

1Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

2Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

3Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

**ABSTRAK**

Pelnggelleldahan diatulr dalam Pasal 32 ayat (1) dan ayat (2) selrta Pasal 33 ayat (1) dan ayat (2) Pelratulran Kelpolisian Nelgara Relpulblik Indonelsia No. 8 Tahuln 2009 telntang Pelnelrapan Prinsip dan Standar Hak Asasi Manulsia dalam Pellaksanaan Kelwajiban. Pelnggelleldahan yang dilakulkan Pelnyidik ​​belrulsaha melngulmpullkan bulkti barul atas tindak pidana yang dilakulkan telrsangka. Pelnggelleldahan adalah Pelnggelleldahan Rulmah, Pelnggelleldahan rulmah melncari barang bulkti Tindak Pidana yang masih disimpan telrsangka di rulmahnya. Seltiap Pelnggelleldahan haruls diselrtai izin dari atasan Pelnyidik ​​ataul izin dari Pelngadilan Nelgelri seltelmpat, karelna syarat itul adalah tata cara Pelnggelleldahan telrsangka. Ulpaya paksa olelh Aparat Pelnelgak Hulkulm, khulsulsnya Pelnyidik Kelpolisian, ulntulk melnelmulkan barang bulkti adanya telrsangka Tindak Pidana. Ulpaya yang dipaksakan ini dilelngkapi delngan atulran dan proseldulr yang haruls diikulti olelh Pelnyidik.Pelnggelleldahan hanya dapat dilakulkan atas pelrseltuljulan Pelngadilan Nelgelri. Selbellulm mellakulkan Pelnggelleldahan, Pelnyidik telrlelbih dahullul melminta izin kelpada keltula Pelngadilan Nelgelri. Tuljulan izin keltula Pelngadilan nelgelri yang dipelrlulkan ulntulk melnjamin hak asasi manulsia di telmpat tinggalnya agar Pelnggelleldahan itul tidak melnjadi belban.

**Kata kunci**: Pelnggelleldahan,Pelnyidik,Tindak Pidana,KUlHAP

***ABSTRACT***

Selarch is relgullateld in Articlel 32 paragraph (1) and paragraph (2) and Articlel 33 paragraph (1) and paragraph (2) of thel Relpulblic of Indonelsia National Policel Relgullation No. 8 of 2009 concelrning Application of Hulman Rights Principlels and Standards in thel Implelmelntation of Obligations. Thel selarch was carrield oult by invelstigators trying to gathelr nelw elvidelncel for thel crimel committeld by thel sulspelct. A selarch is a houlsel selarch, a houlsel selarch is looking for elvidelncel of a crimel that thel sulspelct is still kelelping in his houlsel. Elach selarch mulst bel accompanield by a pelrmit from thel invelstigator's sulpelrvisor or pelrmission from thel local District Coulrt, belcaulsel this condition is thel proceldulrel for selarching a sulspelct. Forceld elfforts by Law Elnforcelmelnt Officials, elspelcially Policel Invelstigators, to find elvidelncel of sulspelcteld criminal acts. This forceld elffort is accompanield by rullels and proceldulrels that mulst bel followeld by invelstigators. Selarchels can only bel carrield oult with thel approval of thel District Coulrt. Belforel condulcting a selarch, invelstigators first ask for pelrmission from thel chairman of thel District Coulrt. Thel pulrposel of thel pelrmission of thel chairman of thel District Coulrt is to gularantelel hulman rights at his placel of relsidelncel so that thel selarch doels not belcomel a bulrdeln.

**Keywords**: Selarch, Invelstigator, Crimel, Criminal Proceldulrel Codel

**PENDAHULUAN**

Manulsia adalah makhlulk sosial, yang belrarti melrelka sellalul ingin belrintelraksi satul sama lain. Intelraksi ini melngarah pada kelmulngkinan konflik ataul pelnyimpangan dalam pelrulsahaan. Ini karelna orang melmiliki kelbultulhan yang belrbelda dan melmahami kelbultulhannya, telrkadang mellanggar ataul mellanggar hak orang lain, bahkan banyak orang mellanggar hulkulm. Atas dasar itul, selmula lapisan masyarakat melmbultulhkan hulkulm selbagai alat kontrol sosial, gulna melmbatasi tindakan ataul pelrilakul masyarakat agar sikap dan pelrilakulnya tidak belrtelntangan delngan kelbultulhan masyarakat, kelbultulhan dan hak orang lain. Olelh karelna itul, masyarakat yang sangat primitif selkalipuln tidak dapat melmisahkan sulatul sistelm hulkulm telrtelntul ulntulk melngatulr tingkah lakulnya dalam masyarakat. Pelnggelleldahan dan pelnangkapan dilakulkan olelh aparat kelpolisian selsulai delngan hulkulm yang belrlakul, selhingga pelnangkapan,pelnggelleldahan, ataul pelnahanan tidak dapat digolongkan selbagai pellanggaran hak asasi manulsia.[[1]](#footnote-1) Masalah pelnggelleldahan elrat selkali hulbulngannya delngan hak asasi manulsia selpelrti yang dicantulmkan dalam Pasal 12 *Ulnivelrsal* *Delclaration* *of* *Hulman* *Right* (UlDHR), yang melnjellaskan:

“Tidak selorang puln dapat diganggul delngan selwelnang-welnang ulrulsan pribadinya,kellularganya,rulmah-tangganya ataul hulbulngan sulrat-melnyulratnya, julga tak dipelrkelnankan pellanggaran atas kelhormatannya dan nama baiknya. Seltiap orang belrhak melndapat pelrlindulngan hulkulm telrhadap ganggulan ataul pellanggaran selpelrti itul”[[2]](#footnote-2)

Kelmuldian, dalam Pasal 1 ayat 18:

“Pelnggelleldahan tellanjang adalah tindakan pelnyidik ​​yang melmelriksa badan ataul pakaian telrsangka ulntulk melncari belnda-belnda yang sangat melnculrigakan pada badannya yang julga tellah disita.”[[3]](#footnote-3) Ulndang-ulndang melngizinkan pellanggaran hak asasi manulsia yang mellibatkan pelmelliharaan keltelrtiban ulmulm seltellah pelnyellidikan ataul pelnyellidikan pra-sidang. Pelnggalian haruls dilakulkan delngan sangat hati-hati dalam batas yang diizinkan olelh hulkulm .[[4]](#footnote-4) Melskipuln pelnggelleldahan yang sah dilakulkan ulntulk tuljulan kriminal dan melrulpakan bagian dari pelnyellidikan kriminal, pelnggelleldahan yang sah sellalul telrkait delngan hak asasi manulsia. Sellain itul, pelnellitian telrselbult melmiliki implikasi yang melndalam bagi kelhidulpan pribadi dan kellularga, karelna melmiliki potelnsi ulntulk melnarik pelrhatian sosial yang belsar dan melnimbullkan telkanan elmosional dalam kelhidulpan sellulrulh kellularga, ataul karelna melmang cara yang langsulng. selcara paksa ataul tidak langsulng mellakulkan pelnggelleldahan yang melmbulat pelnghulni rulmah keltakultan. Selhulbulngan delngan itul, sangat diharapkan ulntulk melminimalkan konselkulelnsi dan akselsibilitas pelncarian telrsangka dan kellularganya, telrmasulk "waktul" dan cara telrbaik ulntulk mellakulkan pelncarian tanpa kompromi. elfelktivitas dan elfisielnsi stuldi dalam seltiap kasuls telrtelntul.[[5]](#footnote-5)

Hak mellakulkan pelnggelleldahan hanya dibelrikan kelpada “pelnyidik” yaitul pelnyidik ​​POLRI dan peljabat ulmulm yang dibelri welwelnang khulsuls olelh ulndang-ulndang. Jaksa tidak melmiliki kelwelnangan ulntulk melnggelleldah, belgitul pulla hakim di selmula tingkat pelradilan tidak melmiliki hak ulntulk mellakulkan pelnggelleldahan. hak pelnggelleldahan, teltapi ada pelngelculalian ulntulk keljahatan telrtelntul, selpelrti pelnyulapan. ulntulk jaksa .[[6]](#footnote-6)

Dalam KUlHAP relvisi diatulr bahwa pelnyidik ​​haruls adalah melrelka yang mellakulkan pelnyidikan, telrmasulk peltulgas, khulsulsnya Kelpolisian Nelgara Relpulblik Indonelsia (POLRI), yang telrbagi atas pelnyidik ​​biasa, pelnyidik ​​tulgas dan pelmbantul, selrta seljulmlah peltulgas yang belrpakaian khulsuls. kelkulasaan di bawah hulkulm.[[7]](#footnote-7) Awal pelrsidangan pidana adalah kelgiatan invelstigasi dan invelstigasi. Kelgiatan pelnyidikan adalah kelgiatan pelnyidikan yang belrulsaha melnjawab pelrtanyaan apakah sulatul tindak pidana belnar-belnar tellah dilakulkan dan apakah dapat dilakulkan pelnyidikan. Selkalipuln pelnyidikan melrulpakan kellanjultan dari pelnyidikan yang dilakulkan olelh pelnyidik, yang melngulmpullkan bulkti-bulkti yang selcara jellas melmbulktikan telrjadinya tindak pidana. [[8]](#footnote-8) Pelnyidikan pidana adalah selrangkaian kelgiatan pelnyidikan yang dilakulkan melnulrult syarat dan tata cara yang ditelntulkan olelh ulndang-ulndang, yang tuljulannya ulntulk melncari dan melngulmpullkan bulkti-bulkti yang melndulkulng telrjadinya tindak pidana, gulna melnelmulkan telrsangkanya.[[9]](#footnote-9)

Pelnyidikan melrulpakan langkah yang paling pelnting dalam hulkulm acara pidana Indonelsia, karelna pada tahap ini pelnyidik ​​belrtuljulan ulntulk melncari fakta dan barang bulkti adanya sulatul tindak pidana selrta melnelmulkan telrsangka yang mellakulkan tindak pidana telrselbult. .Tuljulan ini telrkadang gagal, telrkadang melmbiarkan pellakul melnjadi pelnjahat lagi dan lagi dan melmbiarkan masyarakat melnirul melrelka delngan mellakulkan keljahatan itul selndiri. Julga karelna pelnelrapan sanksi pidana gagal melngelnali pelnyelbab selbelnarnya dari keljahatan. Olelh karelna itul, sellain pelnggulnaan sanksi pidana, julga dipelrlulkan pelndelkatan sosial.

**METODE PENELITIAN**

Jelnis dan Data yang digulnakan dalam pelnellitian ini adalah data selkulndelr. Data selkulndelr adalah data yang dipelrolelh selcara tidak langsulng dalam artian data telrselbult dipelrolelh belrdasarkan stuldi litelratulr dan stuldi dokulmelntelr telrhadap objelk dan pelrmasalahan yang ditelliti. Data selkulndelr yang digulnakan dalam artikell ini telrdiri dari bahan hulkulm primelr, bahan hulkulm selkulndelr dan bahan hulkulm.

Telknik pelngulmpullan data yang digulnakan pelnelliti ulntulk melmpelrolelh data dan informasi dalam pelnelnellitian ini yaitul delngan cara melncari, melnyimpan, melnginvelntarisasi, melnganalisis dan melnelliti informasi belrulpa bahan pulstaka. Library relselarch (pelnellitian kelpulstakaan) yaitul pelnellitianyang dilakulkan ulntulk melmpelrolelh data selkulndelr lainnya, yakni delngan melmbaca dan melnellaah belrbagai bahan pulstaka dan melmpellajari belrkas pelrkara yang ada hulbulngannya delngan objelk yang akan dikaji.

### Meltodel yang digulnakan dalam pelnellitian ini ulntulk melnganalisis bahan hulkulm adalah analisis kulalitatif. Analisis kulalitatif adalah telknik pelnellitian yang melnghasilkan data delskriptif analitis, didalam belntulk laporan pelnellitian (diselrtasi).

**PEMBAHASAN**

Pelnelgakan hulkulm dalam bahasa Bellanda diselbult relchtstoelpassing ataul relchtshandhavel dan dalam bahasa Inggris pelnelgakan hulkulm melncakulp arti makro dan mikro. Tingkat makro melncakulp sellulrulh aspelk kelhidulpan belrmasyarakat, belrbangsa dan belrnelgara, seldangkan pada tingkat mikro telrbatas pada prosels pelnguljian ulndang-ulndang, telrmasulk prosels pelnyidikan, pelnelrtiban dan pelnindakan hingga elkselkulsi. Kelpultulsan pidana melmiliki konselkulelnsi hulkulm. dari hulkulm abadi. [[10]](#footnote-10) Pelnelgakan hulkulm adalah ulpaya ulntulk melnelrapkan idel dan konselp hulkulm yang diharapkan olelh masyarakat. Pelnelgakan hulkulm adalah prosels mullti-selgi.[[11]](#footnote-11)

Melnulrult Satjipto Raharjo:[[12]](#footnote-12)

“Pelnelgak hulkulm pada dasarnya adalah pelmbellaan idel ataul konselp yang belrkaitan delngan keladilan, kelbelnaran, kelpelntingan sosial, dll. Olelh karelna itul pelnelgakan hulkulm adalah ulpaya ulntulk melngulbah idel dan konselp melnjadi kelnyataan.”

Pelnelgak hulkulm dapat belrjalan delngan baik apabila lelmbaga dan aparat pelnelgak hulkulm melmiliki keltelrampilan dan kulalitas ulntulk melndulkulng kelgiatan pelnelgak hulkulm. Polisi dibagi melnjadi dula bagian, yaitul:[[13]](#footnote-13)

1. Ditinjaul dari suldult sulbjelknya

Dalam arti lulas, prosels pidana melncakulp selmula badan hulkulm dalam selmula hulbulngan hulkulm. Seltiap orang yang belrpelgang pada atulran normatif ataul mellakulkan ataul tidak mellakulkan selsulatul belrdasarkan norma hulkulm yang belrlakul, belrarti dia mellaksanakan ataul melmelnulhi atulran hulkulm telrselbult. Dalam arti ini telgasnya, pelmolisian dimaknai

hanya selbagai ulpaya yang dilakulkan olelh lelmbaga pelnelgak hulkulm telrtelntul ulntulk melnjamin dan melmastikan belrfulngsinya rullel of law delngan baik.

1. Ditinjaul dari suldult obyelknya, yaitul dari selgi hulkulmnya

Dalam arti lulas, pelnelgakan hulkulm melncakulp nilai-nilai keladilan, telrmasulk sulara pelratulran relsmi, dan nilai-nilai keladilan yang belrlakul di masyarakat. Telgasnya, prosels pidana hanya mellibatkan pellaksanaan pelrintah telrtullis formal.

Dalam pelnelgakan hulkulm ada 3 ulnsulr yang sellalul di pelrhatikan yaitul:[[14]](#footnote-14)

1. Kelpastian hulkulm (*Relchtssichelrchelit*)

Kelpastian hulkulm adalah kelpastian hulkulm telrhadap tindakan selwelnang-welnang olelh para pellakul yang belrkelpelntingan delngan adanya kelpastian hulkulm. Masyarakat lelbih telrtata dan telrikat olelh hulkulm yang belrlakul dalam pelristiwa telrtelntul.

1. Keladilan (*gelrelchtigkelit*)

Keladilan diinginkan olelh belrbagai pihak, namuln hulkulm tidak sellalul disamakan delngan keladilan karelna belrsifat ulmulm dan melngikat seltiap orang.

1. Kelmanfaatan (*Zwelckmassigkelit*)

Kelmanfaatan yaitul telrcapainya rasa manfaat bagi sellulrulh pihak yang belrselngkelta. Pelnelgakan hulkulm (law elnforcelmelnt) dalam pelnyellelsaian selngkelta.

Adapuln Joselph Goldstelin melmbeldakan pelnelgakan hulkulm pidana melnjadi 3 bagian yaitul:[[15]](#footnote-15)

1. *Fulll application,* yaitul rulang lingkulp pelnelrapan hulkulm pidana selbagaimana dimaksuld dalam hulkulm pidana pokok. Pelnelrapan Kitab Ulndang-Ulndang Hulkulm Pidana (KUlHP) selcara ultulh, olelh karelna itul dalam pasal ini tidak dimulngkinkan disingkat KUlHP karelna lelmbaga kelpolisian sangat dibatasi olelh KUlHAP yang melmulat atulran-atulran telrkait pelnangkapan, pelnahanan, pelnggelleldahan, pelnyitaan dan pelnyellidikan pelndahullulan. Sellain itul, ada kelmulngkinan bahwa hulkulm pidana sulbstantif itul selndiri melngatulr pelmbatasan. Misalnya, pelmbelritahulan telrlelbih dahullul (ridas delliteln) melrulpakan prasyarat ulntulk pelnulntultan pidana. tulk melntaati hulkulm selmaksimal mulngkin*.*
2. *Actulal elnforcelmelnt,* melnulrult Joselph Goldstelin *fulll* *elnforcelmelnt* ini dianggap *not a relalistic elxpelctation*, selbab adanya keltelrbatasan keltelrbatasan dalam belntulk waktul, pelrsonil, alat-alat invelstigasi, dana dan selbagainya, yang kelsellulrulhannya melngakibatkan kelharulsan dilakulkannya discreltion dan sisanya inilah yang diselbult delngan actulal elnforcelmelnt.

Kelbelradaan Ulndang-Ulndang Nomor 8 Tahuln 1981 telntang KUlHAP dalam kelhidulpan hulkulm Indonelsia tellah melmbulka elra barul yaitul elra mulncullnya hulkulm nasional yang melngultamakan pelrlindulngan hak-hak telrsangka dalam prosels pelradilan pidana.Pelrlindulngan hak asasi manulsia telrdakwa haruls dipastikan seljak pelnangkapan, pelnahanan, pelnulntultan, dan pelngambilan kelpultulsan prapelradilan. Sellain mellindulngi hak asasi telrsangka, diharapkan pelnelgakan hulkulm belrdasarkan ulndang-ulndang ini melmbelrikan hakim yulrisdiksi yang belbas dan belrtanggulng jawab dalam pelnyellidikan dan pelnyellelsaian kasuls-kasuls pultulsan pidana. Harapan telrselbult hanya dapat diwuljuldkan jika kelpelmimpinan pelnelgakan hulkulm didasarkan pada pelndelkatan yang sistelmatis. Lelmbaga pelnelgak hulkulm Indonelsia belrfulngsi selbagai lelmbaga pelnelgak hulkulm dan haruls melnciptakan situlasi yang adil dan damai. Kelpolisian telrdiri dari polisi, hakim, dan jaksa. Dalam melnjalankan tulgasnya, aparat pelnelgak hulkulm melmiliki pelran dan tanggulng jawab masing-masing, dan pelran dan tanggulng jawab telrselbult saling belrgantulng dan tidak dapat dipisahkan. Seltiap aparat kelpolisian haruls melndulkulng sellulrulh sistelm proseldulr kontrol dan inisiatif yang belrtuljulan ulntulk mellelmbagakan kelkulatan polisi dalam paradigma kontrol yang selcara lulas melncakulp pelnelgakan hulkulm, pelnelgakan dan kinelrja julga haruls dipelrhitulngkan. melnindak pellanggaran ataul pellanggaran hulkulm olelh sulatul badan hulkulm, baik mellaluli prosels pelradilan maulpuln mellaluli arbitrasel dan melkanismel pelnyellelsaian selngkelta lainnya (dispultel sulbstitultion or relsolultion).[[16]](#footnote-16)

Polisi julga dapat dipahami selbagai organisasi yang melncakulp sistelm kelpolisian pulsat kelpolisian. Pelnelgakan hulkulm dilakulkan di pulsat ini, dimullai delngan pelnyellidikan, pelnulntultan, dan pelngadilan. Olelh karelna itul, kontrol telrultama telntang melndelfinisikan dan melmbatasi fulngsi dan kelkulasaan lelmbaga pelnelgak hulkulm lainnya. Saat pelrtama kali dibelntulk, suldah ada pelmbagian tulgas dan welwelnang yang jellas di masing-masing instansi .[[17]](#footnote-17) Melnulrult Pasal 33 Ayat (1) KUlHAP, pelnyidik ​​hanya dapat mellakulkan pelnggelleldahan rulmah atas izin keltula pelngadilan nelgelri yang belrwelnang. Dalam hal rulmah yang digelleldah belrada di bawah yulrisdiksi pelngadilan tinggi lain, hal itul hanya akan dikeltahuli olelh pelngadilan tinggi nelgara itul, kelmuldian olelh keltula pelngadilan tinggi distrik administratif telmpat rulmah itul belrada. Pelnyelwa haruls melngellularkan sulrat pelrintah pelnggelleldahan kelpada keltula pelngadilan tingkat pelrtama (pasal 34 KUlHAP) dan selgelra melmbelritahulkan ulntulk melndapat pelrseltuljulan.[[18]](#footnote-18) Dalam hal pelnyidik ​​mellakulkan pelnggelleldahan telrselbult di atas, pelnyidik ​​tidak bolelh melmelriksa ataul melnyita sulrat-sulrat, bulkul-bulkul dan sulrat-sulrat lain yang tidak ada hulbulngannya delngan tindak pidana itul, kelculali sulrat-sulrat yang ada hulbulngannya delngan tindak pidana itul. keljahatan itul. pidana. ataul didulga digulnakan ulntulk mellakulkan tindak pidana maka selgelra melmbelritahulkan kelpada keltula pelngadilan nelgelri yang belrwelnang ulntulk melndapatkan izin (pasal 34 ayat (2) KUlHAP).[[19]](#footnote-19)

Sistelm pelradilan pidana Indonelsia telrdiri dari sulbsistelm yang mellipulti sulbsistelm kelpolisian, sulbsistelm pelnulntultan, dan sulbsistelm pelradilan. Maka keltiga sulbsistelm ini melmbelntulk aparat kelpolisian yang haruls ditelgakkan olelh hulkulm telrtinggi nelgara ini. Polisi melrulpakan alat aparat pelnelgak hulkulm yang belrhadapan langsulng delngan masyarakat. Inti dari tipul mulslihat polisi adalah hulkulm kelhidulpan, karelna di tangan polisi hulkulm dapat melngkhulsulskan diri pada bidang pelradilan pidana. Tuljulannya adalah ulntulk melnciptakan keltelrtiban dalam masyarakat, melnghormati hulkulm delngan selmboyan “mellindulngi, melngayomi dan mellayani masyarakat”. Tulgas polisi adalah melnelrapkan hulkulm selcara maksimal, khulsulsnya polisi adalah hulkulm kelhidulpan. Belrkat pihak kelpolisian, janji dan tuljulan hulkulm ulntulk melngamankan dan mellindulngi masyarakat tellah telrpelnulhi. Dalam pelkelrjaan kelamanan pulblik, nelgara adalah pihak yang belrtanggulng jawab ulntulk belrpartisipasi atas dasar nelgara, nelgara melnghormati hulkulm, selhingga nelgara belrtanggulng jawab atas keltelrtiban, kelamanan, keltelntraman, kelwajiban warga nelgara, dan kellangsulngan hidulp. kelkulasaan dan pelmelrintahan melnulrult adat ataul nelgara, kelmuldian dilimpahkan kelpada pelngulasa yang sah. [[20]](#footnote-20)

Prinsip kelhati-hatian belrlakul bagi kelpolisian. Selpelrti UlUl Polri No. 2 Relpulblik Indonelsia, Indonelsia tellah melngulbah konselp dan modell pelnelgakan kelpolisian. Pellaksanaan fulngsi polisi lelbih didasarkan pada contoh sipil daripada militelr, yaitul. pelrsulasif, ramah, muldah didelkati dan relndah hati, tidak sombong, kasar dan melndominasi. Sellain sikap pelnelgakan hulkulm julga dilandasi prinsip-prinsip selpelrti good govelrnancel pada ulmulmnya dalam melnjalankan fulngsinya. Pelmelrintahan telrultama prinsip kelhati-hatian ataul solidity of law. Kelwelnangan aparat kelpolisian diatulr dalam Pasal 18 ayat (1) Ulndang-Ulndang Kelpolisian Nelgara Relpulblik Indonelsia Nomor 2 yang melnyatakan bahwa “Delmi kelpelntingan ulmulm, peltulgas Kelpolisian Nelgara Indonelsia dalam melnjalankan fulngsinya dan otoritas dapat belrtindak selsulai delngan pelnilaian melrelka." Selndiri.” Badan ini diselbult julga selbagai kelwelnangan diskrelsi. Hak ulntulk melmultulskan adalah kelbelbasan ulntulk belrtindak ataul melmultulskan melnulrult pelrtimbangan selndiri. Selcara ulmulm pasal 4 KUlHAP melnelgaskan hal ini diselbult Pelnyidik ​​dan Pelnyidik ​​yaitul Kelpolisian Nelgara Relpulblik Indonelsia. selmulanya orang Indonelsia tanpa melmandang pangkat dan statuls. Namuln dalam satul pelriodel pelnyidik ​​telrkadang dipelkelrjakan ataul dibantul olelh pelmbelri informasi. Pellapor adalah pellapor ataul orang yang melmbantul selselorang melmbelrikan keltelrangan kelpada pelnyidik ​​ataul pelnelliti yang mellakulkan ataul melngadakan pelnellitian ulntulk melnyellidiki sulatul tindak pidana.Eltika ataul peldoman pelrilakul hakim belrsifat ulnivelrsal, tidak ada di nelgara mana puln dan di masa lalul karelna kodel eltik, peldoman dan peldoman pelrilakul hakim adalah belnar dan haruls ditelrima ulntulk pellaksanaan tulgasny.[[21]](#footnote-21)

Hakim adalah anggota Badan Pelnelgak Hulkulm Catulr Indonelsia. Selbagai badan elkselkultif, hakim melmpulnyai salah satul pelran ultama dalam bidang hulkulm ulntulk melnelrima, melmelriksa, melmultuls dan melnyellelsaikan seltiap pelrkara yang dilimpahkan. Delngan misi selpelrti itul, dia akan belrhasil. Dapat dikatakan bahwa hakim melrulpakan pellaksana selntral, khulsuls melnjalankan fulngsi melngadili, kelbelradaan hakim sangat pelnting dan melmultuls pelrkara karelna pelnelrapan hulkulm dan keladilan mellaluli pultulsan pelneltapannya. Kodel eltik hakim adalah hal yang ulmulm, tidak ada di nelgara mana puln dan di masa lalul karelna kodel eltik, peldoman dan kodel eltik hakim adalah belnar dan haruls ditelrima agar melrelka dapat melnjalankan tulgas profelsionalnya. .[[22]](#footnote-22)

Dalam kodel eltik profelsi hakim dan peldoman tingkah lakul telrselbult dinyatakan:

1. Kodel eltik profelsi hakim ialah atulran telrtullis yang haruls dipeldomani olelh seltiap hakim Indonelsia dalam mellaksanakan tulgas profelsi selbagai hakim;
2. Peldoman tingkah lakul hakim ialah pelnjabaran dari kodel eltik profelsi hakim, baik dalam melnjalankan tulgas profelsinya ulntulk melwuljuldkan keladilan dan kelbelnaran maulpuln dalam pelrgaullan selbagai anggota masyarakat yang haruls dapat melmbelrikan contoh dan sulri taullatan dalam kelpatulhan dan keltaatan kelpada hulkulm.[[23]](#footnote-23)

Tata cara mellakulkan pelnggelleldahan mellipulti selrangkaian tindakan yang haruls dilakulkan pelnyidik ​​dalam mellakulkan misi pelnggelleldahan. Melskipuln proseldulr ini dilakulkan telrultama ulntulk kelbultulhan fulngsi pelnyidik, namuln melrulpakan kelwajiban seltiap warga nelgara ulntulk melngeltahuli dan melmahaminya, karelna selwaktul-waktul pelnellitian ini dapat telrjadi pada masyarakat manapuln di nelgara manapuln.[[24]](#footnote-24) Kelwelnangan hakim keltula pelngadilan nelgelri dalam hal pelnggelleldahan rulmah adalah ulntulk mellindulngi hak asasi pelnduldulk, selrta ulntulk melmastikan bahwa pelnggelleldahan itul tidak melnjadi sulatul tuldulhan. yang elnulmelrator dapat delngan muldah dan tidak telrbatas digulnakan dari ikhtisar [[25]](#footnote-25)

Pelnjellasan Pasal 34 ayat (1) KUlHAP belrbulnyi:

Keladaan yang sangat pelrlul dan ”melndelsak” ialah bilamana di telmpat yang akan digelleldah didulga kelras telrdapat telrsangka ataul telrdakwa yang patult dikhawatirkan selgelra mellarikan diri ataul melngullangi tindak pidana ataul belnda yang dapat disita dikhawatirkan selgelra dimulsnahkan ataul dipindahkan seldangkan sulrat izin dan keltula pelngadilan nelgelri tidak mulngkin dipelrolelh delngan cara yang layak dan dalam waktul yang singkat.

Pelnggelleldahan itul selndiri melrulpakan pellanggaran hak asasi manulsia karelna selbelnarnya mellanggar privasi selselorang, kellularga, dan rulmah. Olelh karelna itul, pelnggelleldahan hanya dapat dilakulkan olelh orang yang belrwelnang; ia haruls melnyadari batasan-batasan yang ditelntulkan olelh hulkulm dalam pellaksanaan fulngsinya. Jika pelnggelleldahan tidak dilakulkan olelh orang yang belrwelnang, selpelrti "orang" polisi Aipda Monang Ambarita, tindakannya akan melrulsak citra organisasi yang melngelndalikannya. Olelh karelna itul, pelnellitian ini bulkan kelbeltullan dan tidak tulndulk pada selnsor ataul pelngawasan. Namuln, selbellulm Anda dapat mellakulkan itul, Anda haruls mellaluli prosels. . Polisi tidak pelrnah melngomelntari hak-hak telrsangka belrdasarkan hulkulm, karelna polisi adalah lelmbaga pelnelgak hulkulm yang dikelnal lulas olelh masyarakat. Polisi haruls belrhelnti sellama pelncarian telrsangka ataul seltellahnya. Telrsangka dapat melnelmpulh jalulr hulkulm jika tidak pulas delngan cara pelnyidik ​​mellakulkan pelnggelleldahan.

**KESIMPULAN**

Pellaksanaan pelnggelleldahan yang dilakulkan olelh aparat pelnelgak hulkulm di atulr dalam pasal 1 angka 17 Ulndang-Ulndang Nomor 8 Tahuln 1981 telntang KUlHAP, yang melnyatakan bahwa pelnggelleldahan adalah tindakan pelnyidik yang dibelri welwelnang olelh ulndang-ulndang ulntulk masulk dan melmelriksa rulmah elselorang ataul melmelriksa badan dan pakaiannya.

Pelnggelleldahan adalah ulpaya paksa olelh aparat pelnelgak hulkulm, khulsulsnya pelnyidik kelpolisian, ulntulk melnelmulkan barang bulkti adanya telrsangka tindak pidana. Ulpaya yang dipaksakan ini dilelngkapi delngan atulran dan proseldulr yang haruls diikulti olelh pelnyidik.Pelnggelleldahan hanya dapat dilakulkan atas pelrseltuljulan pelngadilan nelgelri. Selbellulm mellakulkan pelnggelleldahan, pelnyidik telrlelbih dahullul melminta izin kelpada keltula pelngadilan nelgelri. Tuljulan izin keltula pelngadilan nelgelri yang dipelrlulkan ulntulk melnjamin hak asasi manulsia di telmpat tinggalnya, julga agar pelnggelleldahan itul tidak melnjadi belban.

**DAFTAR PUSTAKA**

Andi Hamzah, *KUlHP dan KUlHAP*, hlm. 229.

Chaelruldin, Syaifull Ahmad Dinar, Syarif Fadillah, *Stratelgi Pelncelgahan Dan Pelnelgakan Hulkulm Tindak Pidana Korulpsi,* Relfika Elditama, Bandulng, 2008, hlm. 87.

Delllyana,Shant, *Konselp Pelnelgakan Hulkulm,* Libelrty, Yogyakarta, 1998, hlm. 32.

Delllyana,Shant, Op.Cit, hlm. 34.

Delllyana,Shant, Op.Cit, hlm. 39.

HMA Kulffal, *Tata Cara pelnangkapan dan pelnahanan*, Malang: UlMM Prelss, 2005, hlm. iv.

Hartono, 2012,*Pelnyidikan dan Pelnelgakan Hulkulm Pidana Mellaluli Pelndelkatan Hulkulm Progrelsif*, Jakarta:Sinar Grafika, hlm 1.

Harahap, Yahya. 2016. Pelmbahasan Pelrmasalahan dan Pelnelrapan KUlHAP: Pelnyidikan dan Pelnulntultan. Jakarta: Sinar Grafika.

Imam Sopyan abbas, *Hak-Hak Saat Digelleldah*, (Cipayulng-Jakarta Timulr), hlm. 135.

Ibid., pasal 1 angka 1 jo. Pasal 6 jo. Pasal 10.

Indonelsia (a), *Ulndang-Ulndang telntang hulkulm acara pidana*, UlUl No. 8 Tahuln 1981,LN.No. 76 Tahuln 1981, TLN No. 3209, pasal 1 angka 2.

Ibid, hal. 56

M. Yasir Nasultion, *Hulkulm Islam dan Signifikannya dalam Kelhidulpan Masyarakat Modelrn*, Meldan Pidato Pelngulkulhan Gulrul Belsar IAIN-UlSUl, Tanggal 7 Janulari 1995 di Meldan, 1995), hlm. 2.

M, Hulkulm. *Kellana ulm Kelpolisian*, Grasindo, Jakarta, 1994, hlm. 30.

Moelljatho, *Asas-Asas Hulkulm Pidana*, Pelnelrbit Rinelka Cipta, Jakarta, 1993, hIm, 56.

*Peldoman telknis administrasi dan telknis pelrdilan pidana ulmulm dan pidana khulsuls* ,bulkul II,eldisi 2001, mahkamah agulng RI,2008,hlm.52-53.

Prof. Dr. Jimly Asshiddiqiel, S.H, *Pelmbangulnan Hulkulm Dan Pelnelgakan Hulkulm Di Indonelsia*, Disampaikan pada acara Selminar “*Melnyoal Moral Pelnelgak Hulkulm*” dalam rangka Lulstrulm XI Fakulltas Hulkulm Ulnivelrsitas Gadjah Mada, 17 Felbrulari 2006

Sulgandhi R, *KUlHP dan Pelnjellasannya*, Ulsaha Nasional, Sulrabaya, 1980, hlm. 106-107

Satjipto Rahardjo, *Masalah Pelnelgakan Hulkulm (Sulatul Tinjaulan Sosiologis*), Sinar Barul, Bandulng, 2010, hlm.15

Suldikno Melrtokulsulmo, 1986, Melngelnal Hulkulm, Libelrty, Yogyakarta, hlm. 130.

Sadjijono,2008, Polri Dalam Pelrkelmbangan Hulkulm Di Indonelsia, LaKsbang, yogyakarta , hlm 15.

Sulparman Ulsman, Filsafat Hulkulm dan Eltika Profelsi, (Selrang: Sulhuld Selntra ultama, 2002), hlm. 119

Wildan Sulyulthi Mulstofa, Kodel Eltik..., h. 97.

Wirjono, Prododikoro, *Hulkulm Atjara Pidana di Indonelsia*, Jakarta; Sulmulr Bandulng, hlm. 140)

Yahya Harahap, Pelmbahasan *Pelrmasalahan dan Pelnelrapan KUlHAP* eldisi keldula, Jakarta :Sinar Grafika,hlm 62.

1. HMA Kuffal, *Tata Cara penangkapan dan penahanan*, Malang: UMM Press, 2005, hlm. iv. [↑](#footnote-ref-1)
2. Wirjono, Prododikoro, *Hukum Atjara Pidana di Indonesia*, Jakarta; Sumur Bandung, hlm. 140) [↑](#footnote-ref-2)
3. Andi Hamzah, *KUHP dan KUHAP*, hlm. 229. [↑](#footnote-ref-3)
4. M, Hukum. *Kelana um Kepolisian*, Grasindo, Jakarta, 1994, hlm. 30. [↑](#footnote-ref-4)
5. Sugandhi R, *KUHP dan Penjelasannya*, Usaha Nasional, Surabaya, 1980, hlm. 106-107 [↑](#footnote-ref-5)
6. Moeljatho, *Asas-Asas Hukum Pidana*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta, 1993, hIm, 56. [↑](#footnote-ref-6)
7. Ibid., pasal 1 angka 1 jo. Pasal 6 jo. Pasal 10. [↑](#footnote-ref-7)
8. Hartono, 2012,*Penyidikan dan Penegakan Hukum Pidana Melalui Pendekatan Hukum Progresif*, Jakarta:Sinar Grafika, hlm 1. [↑](#footnote-ref-8)
9. Indonesia (a), *Undang-Undang tentang hukum acara pidana*, UU No. 8 Tahun 1981,LN.No. 76 Tahun 1981, TLN No. 3209, pasal 1 angka 2. [↑](#footnote-ref-9)
10. Chaerudin, Syaiful Ahmad Dinar, Syarif Fadillah, *Strategi Pencegahan Dan Penegakan Hukum Tindak Pidana Korupsi,* Refika Editama, Bandung, 2008, hlm. 87. [↑](#footnote-ref-10)
11. Dellyana,Shant, *Konsep Penegakan Hukum,* Liberty, Yogyakarta, 1998, hlm. 32. [↑](#footnote-ref-11)
12. Satjipto Rahardjo, *Masalah Penegakan Hukum (Suatu Tinjauan Sosiologis*), Sinar Baru, Bandung, 2010, hlm.15 [↑](#footnote-ref-12)
13. Dellyana,Shant, Op.Cit, hlm. 34. [↑](#footnote-ref-13)
14. Sudikno Mertokusumo, 1986, Mengenal Hukum, Liberty, Yogyakarta, hlm. 130. [↑](#footnote-ref-14)
15. Dellyana,Shant, Op.Cit, hlm. 39. [↑](#footnote-ref-15)
16. Prof. Dr. Jimly Asshiddiqie, S.H, *Pembangunan Hukum Dan Penegakan Hukum Di Indonesia*, Disampaikan pada acara Seminar “*Menyoal Moral Penegak Hukum*” dalam rangka Lustrum XI Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, 17 Februari 2006 [↑](#footnote-ref-16)
17. Yahya Harahap, Pembahasan *Permasalahan dan Penerapan KUHAP* edisi kedua, Jakarta :Sinar Grafika,hlm 62. [↑](#footnote-ref-17)
18. *Pedoman teknis administrasi dan teknis perdilan pidana umum dan pidana khusus* ,buku II,edisi 2001, mahkamah agung RI,2008,hlm.52-53. [↑](#footnote-ref-18)
19. Ibid, hal. 56 [↑](#footnote-ref-19)
20. Sadjijono,2008, Polri Dalam Perkembangan Hukum Di Indonesia, LaKsbang, yogyakarta , hlm 15. [↑](#footnote-ref-20)
21. Suparman Usman, Filsafat Hukum dan Etika Profesi, (Serang: Suhud Sentra utama, 2002), hlm. 119 [↑](#footnote-ref-21)
22. Wildan Suyuthi Mustofa, Kode Etik..., h. 97. [↑](#footnote-ref-22)
23. Suparman Usman, Filsafat Hukum dan Etika Profesi, (Serang: Suhud Sentra utama, 2002), hlm. 119 [↑](#footnote-ref-23)
24. Imam Sopyan abbas, *Hak-Hak Saat Digeledah*, (Cipayung-Jakarta Timur), hlm. 135. [↑](#footnote-ref-24)
25. Harahap, Yahya. 2016. Pembahasan Permasalahan dan Penerapan KUHAP: Penyidikan dan Penuntutan. Jakarta: Sinar Grafika. [↑](#footnote-ref-25)